



DINAS KEHUTANAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



DIREKTORAT JENDERAL PLANOGI
KEMENTERIAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

KARET

PRIMADONA EKSPOR YANG MAKIN MENJANJIKAN

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dampelas Tinombo sebagai KPH Model yang dibentuk Dinas Kehutanan Sulawesi Tengah memprogramkan rehabilitasi lahan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada sekitar kawasan hutan yang dikelolanya. Upaya tersebut juga merupakan wujud kesiapan Sulawesi Tengah untuk mengimplementasikan REDD+ (penurunan emisi akibat deforestasi & degradasi hutan plus) melalui penanaman karet (*Hevea brasiliensis*).

Karet menjadi komoditas yang mampu menjadi sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat karena permintaan sebagai bahan baku industri yang tiap tahun meningkat. Selain itu, tanaman ini dapat tumbuh dan beradaptasi pada kondisi lahan yang kurang subur sehingga cocok untuk dalam pelestarian reboisasi, rehabilitasi lahan, sekaligus bernilai ekonomis tinggi.

KEUNGGULAN KARET SEBAGAI KOMODITAS EKONOMI



DAPAT TUMBUH
DI LAHAN KURANG SUBUR



DAPAT DIPANEN
SEMINGGU 3 KALI



JIKA TAK PRODUKTIF LAGI
MENJADI KAYU OLAHAN

